

ABSTRAK

Kegiatan sikat gigi massal merupakan salah satu tindakan preventif dan promotif yang dilakukan untuk meningkatkan sikap terhadap kesehatan gigi dan mulut terutama pada anak sekolah. Dalam kegiatan sikat gigi massal memiliki beberapa komponen yaitu penyuluhan, teknik sikat gigi yang akan diajarkan, pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut pada saat kegiatan sikat gigi massal dan frekuensi kegiatan sikat gigi massal dalam 1 tahun. Namun jika dilihat dari beberapa tahun kemarin hasil RISKESDAS, memperlihatkan bahwa Indonesia masih mengalami permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang buruk terutama pada anak.

Penelitian ini berjenis observasional deskriptif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang nanti akan dikumpulkan dan diolah menggunakan *Microsoft Excel Megastat* dengan uji *two-tailed test*. Populasi yang diambil adalah 9993 puskesmas dengan minimal sampel 99. Namun untuk mengantisipasi jika ada kuesioner yang tidak terpenuhi atau tidak valid, maka minimal sampel dibulatkan menjadi 140.

Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan sikat gigi massal dilakukan di ruang terbuka (91,4%), fasilitas yang tersedia cukup memadai, mayoritas partisipan melakukan kegiatan sikat gigi massal 1 kali dalam 1 tahun (45%), teknik sikat gigi yang sering diajarkan adalah teknik *roll stroke* (36,4%), mayoritas partisipan (47,8%) menggunakan media lainnya seperti phantom model gigi, pemutaran film animasi, dll. pada saat penyuluhan, mayoritas partisipan (53,6%) tidak menggunakan *disclosing solution* saat kegiatan sikat gigi massal, 132 partisipan (94,3%) partisipan berpendapat bahwa *disclosing solution* 3 warna lebih efektif, dan 99 partisipan (70,7%) berpendapat bahwa kegiatan sikat gigi massal sudah cukup efektif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan sikat gigi massal yang dilakukan sekarang sudah cukup baik untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu tetapi terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Kata kunci : Kesehatan gigi dan mulut, sikat gigi massal, dan agen disklosing.

ABSTRACT

Toothbrushing campaign is one of the preventive and promotive actions taken to improve perceptions towards oral health, especially among children. There are several components which related to toothbrush campaign, like counseling, toothbrush technique to be taught, dental and oral hygiene checks during toothbrush campaign and the frequency of toothbrush campaign in 1 year. However, if we look at the results of the National Report on Basic Health Research, RISKESDAS several years ago, it is stated that Indonesia still facing significant challenges in relation to poor oral health especially in children.

This research was a observational descriptive study with cross-section design. Questionnaire was used as a method to collect data and later be processed using a program called Microsoft Excel Megastat with a two-tailed test. The population taken was 9993 Puskesmas with a minimum sample of 99. However, to anticipate if a questionnaire is not fulfilled or invalid, the minimum sample is rounded to 140.

The result of this study were that the toothbrushing campaign was carried out in an open space (91,4%), the available facilities were adequate, the majority of participants (45%) carried out toothbrushing campaign once a year, the toothbrush technique that was often taught was roll stroke technique (36,4%), the majority of participants (47,8%) used other media such as dental models, animated film screenings, etc. at the time of counseling. During toothbrushing campaign, the majority of participants (53,6%) did not use disclosing solutions, 132 participants (94,3%) thought that disclosing solution of 3 colours were more effective than ordinary disclosing solution, and 99 participants (70,7%) believed that toothbrushing campaign is quite effective.

The conclusions of this study is that the current toothbrushing campaign is good enough to achieve certain goals, but there are several factors that can hinder achieving these goals.

Key words : Oral and dental health, quality of life, toothbrushing campaign, and disclosing agent.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktisi	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
1.6 Hipotesis Penelitian.....	7
1.7 Metodologi Penelitian	7
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Permasalahan Gigi dan Mulut.....	10
2.2 Usaha Kesehatan Gigi Sekolah	12
2.3 <i>Disclosing Solution</i>	14

2.4 Petugas Kesehatan di Indonesia	16
2.5 Pendanaan UKGS	18

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan Penelitian	20
3.1.1 Alat.....	20
3.1.2 Bahan	20
3.2 Populasi dan Subyek Penelitian	20
3.2.1 Populasi Penelitian.....	20
3.2.2 Subyek Penelitian	20
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.4 Metode Penelitian	21
3.4.1 Desain Penelitian	21
3.4.2 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional	22
3.5 Pengolahan Data	24
3.6 Hipotesis Statistik	24
3.7 Aspek Etik Penelitian	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	26
4.1.2 Analisis Univariat.....	27
4.1.3 Analisis Bivariat.....	32
4.2 Pembahasan.....	33

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

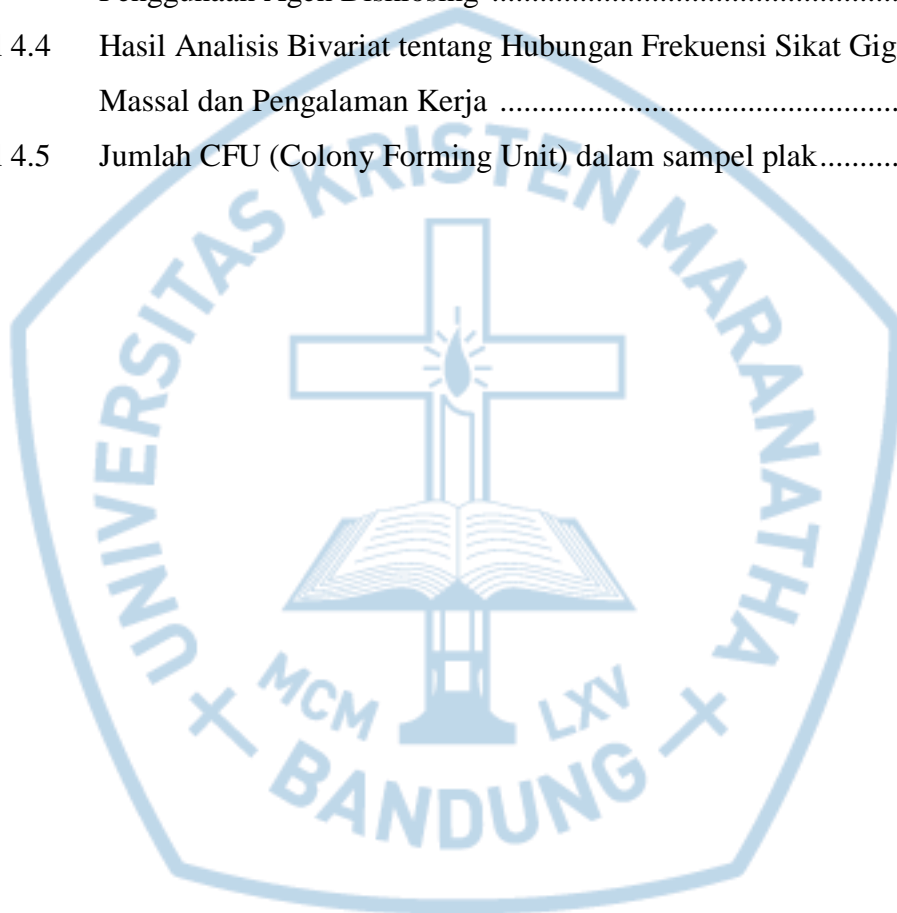
5.1 Simpulan	45
5.2 Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	55
RIWAYAT HIDUP	65



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	22
Tabel 4.1	Karakteristik Subyek Penelitian.....	26
Tabel 4.2	Hasil Analisis Univariat.....	27
Tabel 4.3	Hasil Analisis Bivariat tentang Hubungan Pengalaman Kerja dan Penggunaan Agen Disklosing	32
Tabel 4.4	Hasil Analisis Bivariat tentang Hubungan Frekuensi Sikat Gigi Massal dan Pengalaman Kerja	33
Tabel 4.5	Jumlah CFU (Colony Forming Unit) dalam sampel plak.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perilaku menyikat gigi berdasarkan kelompok umur	2
Gambar 1.2	Kerangka Pemikiran.....	4
Gambar 2.1	Mekanisme terjadinya karies.....	11
Gambar 2.2	Mekanisme terjadinya penyakit periodontal	12
Gambar 2.3	Perilaku menyikat gigi berdasarkan kelompok umur di Indonesia tahun 2018	13
Gambar 2.4	Proporsi masalah gigi dan mulut dan perawatan oleh tenaga medis gigi berdasarkan kelompok umur tahun 2018	13
Gambar 2.5	Gigi setelah diaplikasikan <i>disclosing solution</i>	15
Gambar 2.6	Gigi setelah diaplikasikan <i>disclosing solution</i> 3 warna	16
Gambar 2.7	Penyebaran dokter gigi di Indonesia tahun 2018	17
Gambar 2.8	Proporsi pengobatan masalah gigi dan mulut	17
Gambar 4.1	Contoh poster yang dibuat sesederhana mungkin dan semenarik mungkin	35
Gambar 4.2	Efektivitas tiap teknik sikat gigi terhadap membersihkan gigi dari plak	36
Gambar 4.3	Teknik Sikat Gigi <i>Modified Bass</i>	36
Gambar 4.4	Teknik Sikat Gigi <i>Fones</i>	37
Gambar 4.5	Teknik Sikat Gigi <i>Horizontal</i>	38
Gambar 4.6	Tampilan gigi anak setelah diaplikasikan <i>disclosing solution</i>	39
Gambar 4.7	Mekanisme kerja <i>disclosing solution</i> 3 warna	40
Gambar 4.8	Gigi setelah diaplikasikan <i>disclosing solution</i> 3 warna	40
Gambar 4.9	Indonesia Bebas Karies 2030	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Etik Penelitian	55
Lampiran 2	Surat Perizinan Penelitian untuk Dinas Kesehatan	56
Lampiran 3	Surat Perizinan Penelitian untuk Bada Kesatuan Bangsa dan Politik.....	57
Lampiran 4	Balasan Surat Izinan Penelitian dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	58
Lampiran 5	Balasan Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan	59
Lampiran 6	Lembar Kuesioner	60
Lampiran 7	Daftar Puskesmas Bandung	63

